BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Orientasi Kewirausahaan

2.1.1.1 Pengertian Orientasi Kewirausahaan

Menurut pendapat Porter (2008 : 419) bahwa : Orientasi kewirausahaan dapat diartikan sebagai strategi benefit perusahaan untuk dapat berkompetisi secara lebih efektif di dalam *market place* yang sama.

Sementara itu pengertian lain disebutkan oleh Utami (2012 :4) yang mengemukakan bahwa "Orientasi kewirausahaan merupakan proses, praktek, dan kegiatan pengambilan keputusan yang menuju pada new entry. Orientasi kewirausahaan muncul dari perspektif pilihan strategis yang menyatakan bahwa peluang new entry untuk berhasil sangat tergantung pada kinerja yang menjadi tujuan.

Menurut Lumpkin dan Dess (1966) dalam Sri Muljaningsi (2011:436) bahwa orientasi kewirausahaan adalah sebagai sesuatu yang mengarah kepada proses, latihan dan aktivitas dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan produk baru

Dari berbagai pengertian diatas, dapat dikatakan bahwa orientasi kewirausahaan adalah strategi perusahaan untuk masuk kedalam pasar tertentu yang mana

didalamnya terdapat kegiatan kegiatan yang tergantung pada tujuan perusahaan itu sendiri.

2.1.1.2 Indikator Orientasi Kewirausahaan

Lumpkin dan Dess (1966) dalam Sri Muljaningsi (2011:436) menyebutkan bahwa orientasi kewirausahaan adalah sebagai sesuatu yang mengarah kepada proses, latihan dan aktivitas dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan produk baru. Lumpkin dan Dess membagi orientasi kewirausahaan menjadi indikator-indikator yang antara lain :

1.Inovatif

Keinginan perusahaan untuk mendukung kreativitas dalam upaya memperkenalkan produk baru.

2.Berani Mengambil Resiko

Upaya pencarian peluang-peluang baru.

3.Proaktif

Proaktif adalah bertindak aktif mendeteksi pesaing dan merespon permintaan pasar pada masa mendatang.

4.Agresifitas bersaing

Adalah intensitas perusahaan dalam merespon dan memanfaatkan peluang-peluang baru.

2.1.2 Teknologi Informasi

2.1.2.1 Pengertian Teknologi informasi

Teknologi informasi merupakan suatu konsep utama yang berhubungan dengan teknologi yang nantinya akan mendukung suatu sistem. teknologi informasi meliputi konsep-konsep utama, pengembangan dan berbagai isu manajemen teknologi informasi yaitu hardware, software, jaringan, manajemen data dan banyak teknologi berbasis internet.

Pengertian strategi teknologi informasi menurut Ishak (2008) Siti Mazilatus (2013:377) memaparkan bahwa Teknologi Informasi (TI) dilihat dari kata penyusunnya terdiri dari kata teknologi dan informasi, di mana secara mudahnya TI didefinisikan sebagai hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dari pengirim ke penerima sehingga pengiriman informasi akan lebih cepat, lebih luas sebarannya, dan lebih lama penyimpanannya.

Dari pengertian-pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan strategi sistem dan teknologi informasi merupakan analisis yang digunakan untuk merumuskan tujuan dan sasaran perusahan serta menentukan strategi yang memanfaatkan keunggulan sistem informasi dengan dukungan teknologi informasi

dalam menunjang strategi bisnis dan memberikan perusahaan suatu keunggulan jangka panjang dalam bersaing dengan perusahaan lain.

2.1.2.3 Indikator Teknologi Informasi

Rahardjo (2002:74) dalam Siti Mazilatus (2013:377) mengungkapkan bahwa teknologi informasi adalah sama dengan teknologi lainnya, hanya informasi merupakan komoditas yang diolah dengan teknologi tersebut. Dalam hal ini, menurut Bodnar dan Hopwood (1995) dalam dedi rianto (2007) teknologi mengandung konotasi memiliki nilai ekonomi yang mempunyai nilai jual., yang mana terdapat pula indikator dari teknologi informasi yang antara lain adalah :

1. Perangkat keras

Perangkat keras bagi sesuatu system informasi terdiri atas masukan dan keluran. unit meyimpan file dan sebagainnya, peralatan penyiapan data dan terminal masukan dan keluaran.

2. . Perangkat lunak

Seperti system perangkat lunak umum seperti system pengoprasian. Aplikasi perangkat lunak umum, seperti model analisis dan keputusan. Dan perangkat lunak yang spesifik.

3. Sistem keamanan

Untuk memberikan solusi keamanan yang terpusat.

4. .Pervasive

Merupakan suatu solusi yang dapat membangun, memberikan, dan mengelola secara cepat dan tepat kebutuhan layanan perangkat bergerak dengan semua perkembangannya.

5. File

File yang berisikan program dan data dibuktikan dengan adanya media penyimpanan fisik.

6. .Prosedur

Merupakan komponen fisik bentuk fisik, seperti buku panduan dan instruksi.

7. Personalia dan pengoprasian

Operator computer, analis system, pembuat program, personalia penyiapan data, pemimpin system informasi.

2.1.3 Kinerja Usaha

2.1.3.1 Pengertian Kinerja Usaha

Menurut Prawirosentono, (1991:1) pada penelitian Mulyanto (2007:76) menyatakan bahwa :

"Kinerja usaha adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenangnya dan tanggung

jawabnya masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika"

Dari definisi diatas, dapat diketahui bahwa unsur – unsur yang terdapat dalam kinerja usaha terdiri dari :

1. Hasil – hasil fungsi pekerjaan
2. Faktor yang berpengaruh terhadap prestasi karyawan/pegawai seperti: Motivasi, kecakapan, persepsi peranan dan sebagainya.
3. Pencapaian tujuan organisasi.
4. Periode waktu tertentu.

2.1.3.4 Indikator Kinerja Usaha

Menurut Johnson (1991:19) pada jurnal penelitian Mulyanto (2007:76). Kinerja usaha merupakan suatu kondisi yang ingin dicapai sebagai hasil dari usaha yang telah dilakukan oleh seluruh komponen perusahaan. Dalam hal ini indikator dari kinerja usaha dapat diukur dengan perilaku aktual ditempat kerja yang bersifat dimensional, dimana dimensi kerja meliputi:

1. Kualitas preoduk

Mengeluarkan produk dengan kualitas yang baik

2. Kuantitas produk

Pendapatan profit yang relatif naik

3. Waktu kerja

Menerapkan disiplin waktu dalam bekerja

4. Kerjasama dengan rekan kerja

Memiliki kerjasama yang erat antar rekan kerja

2.1.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Terdahulu

No	Tahun	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	2012	Fitri Lukiastuti	Pengaruh Orientasi Wirausaha dan kapabilitas jejaring usaha terhadap peningkatan kinerja UKM dengan komitmen perilaku sebagai variabel interventing	Temuan dari penelitian ini adalah: secara tidak langsung orientasi wirausaha mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja usaha UKM yang dimediasi oleh variabel komitmen perilaku
2	2014	Mega Usvita	Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja pemasaran IKM .Kota	Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif

			Padang dengan differentiation strategy sebagai variabel Intervening	dan signifikan terhadap kinerja pemasaran IKM Kota Padang.
3	2010	Harsono	Pengaruh Strategi Bisnis dan Strategi Teknologi Informasi terhadap Kinerja Lembaga Pendidikan (studi kasus perguruan islam al-izhar pondok labu)	Strategi bisnis dan strategi teknologi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja lembaga pendidikan
4	2012	Roslina Wintang	Orientasi pasar, moderasidinamika lingkungan pada efek bersaing terhadap kinerja	Bahwa semua variabel independen yang ada didlam penelitian ini berpengaruh terhadap kinerja
5	2009	Arief Rahmana	Peranan teknologi informasi terhadap usaha kecil menegah	Bahwa variabel teknologi informasi berperan untuk meningkatkan daya saing
6	2014	Imma Andiningtyas	Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja perusaahan kecil	Bahwa orientasi kewirausahaan dengan kinerja perusahaan kecil dipengaruhi secara signifikan oleh moderasi strategi pemasaran
7	2007	Dr. Dedi Rianto Rahadi	Peranan teknologi informasi dalam peningkatan pelayanan disektor publik	Hasil yang diperoleh kemudahan penggunaan berpengaruh pada

				manfaat yang dirasakan, sebaliknya kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan tidak berpengaruh pada penerimaan TI.
8	2015	Muslim Amin	The effect of entrepreneurship orientation and learning orientation on SMEs' performance: an SEM-PLS approach	Although the empirical findings of this study contribute to the existing literature, caution should be considered when generalising the implications. Future studies should adopt the proposed research model among large corporations to generalise the findings of the study across different organisations. Finally, the managerial level of SMEs should be considered as a control variable to develop the findings more precisely with the mediating role of learning orientation.

2.2 Kerangka Pemikiran

Karyawan yang menerapkan orientasi kewirausahaan secara maksimal akan dapat menghasilkan kinerja unggul yang akan menaikkan posisi perusahaan pada persaingan. Orientasi kewirausahaan akan menunjukkan bagaimana kinerja dalam perusahaan itu sendiri, karena dengan orientasi kewirausahaan yang terarah, maka

kinerja perusahaan akan terorganisir dan akan membawa berimbas pada kemajuan usaha. Teknologi Informasi yang baik diwujudkan dalam aktifitas – aktifitas harian yang terjadi secara terus – menerus dan pada akhirnya akan menentukan kinerja yang maksimal dari perusahaan.

Bagi perusahaan jasa dan produksi seperti Sentra Keramik Kiaracondong, teknologi informasi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Jika sebuah perusahaan tidak bisa mengendalikan teknologi yang telah terbentuk, maka kinerja perusahaan pun akan semakin tertinggal dari kompetitor yang memiliki budaya perusahaan yang lebih baik.

Kinerja usaha adalah hasil pembentukan sikap dan strategi yang dijalankan perusahaan, dan juga aktifitas perusahaan yang tersermin dari kegiatan harian yang dilakukan pelaku organisasi dari perusahaan tersebut..

Kinerja usaha memegang peranan penting sebagai modal awal untuk bersaing , dan menjadi perusahaan yang unggul dibanding perusahaan pesaing. Kinerja usaha yang baik juga tidak semata – mata ada dengan sendirinya, namun kinerja usaha dapat diciptakan dengan baiknya sikap pemilik perusahaan, dan juga budaya yang sudah ada diperusahaan tersebut.

2.2.1 Keterikatan Antar Variabel

2.2.1.1 Keterikatan antara Orientasi Kewirausahaan dengan Kinerja Usaha

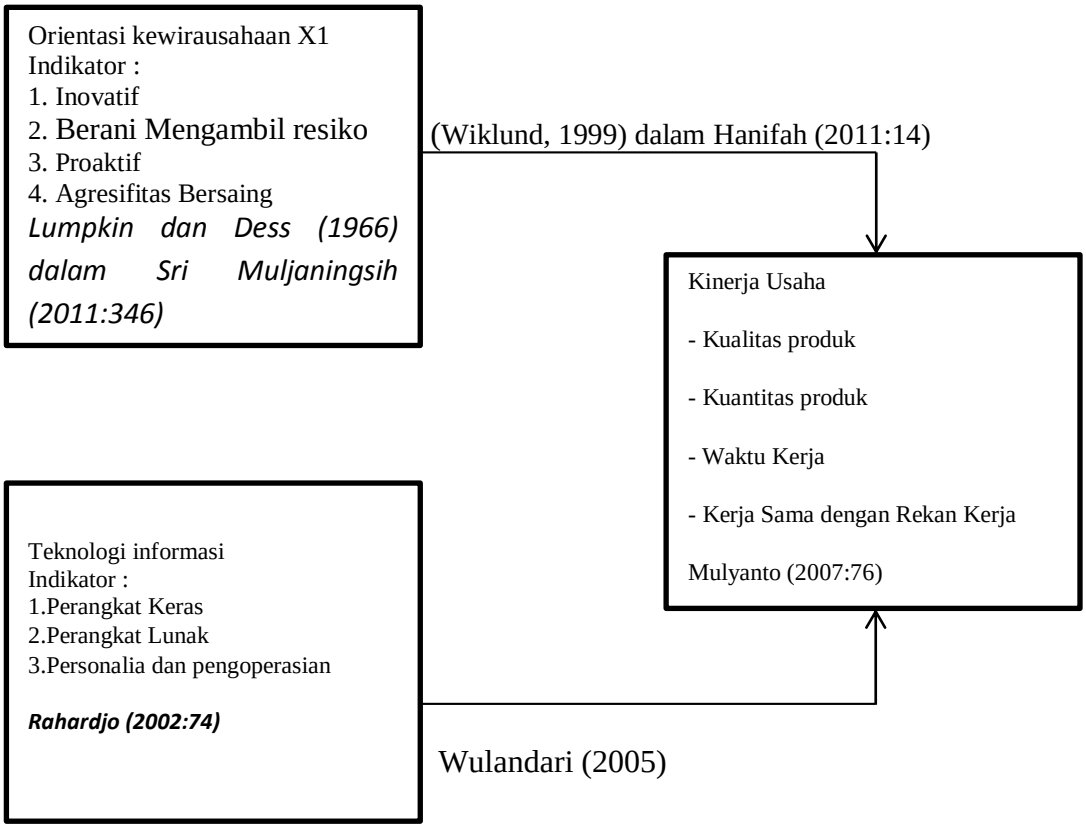
Orientasi kewirausahaan yang tinggi berhubungan erat dengan penggerak utama keuntungan sehingga seorang wirausahawan mempunyai kesempatan untuk mengambil keuntungan dan munculnya peluang-peluang tersebut, yang pada akhirnya berpengaruh positif terhadap kinerja usaha (Wiklund, 1999) dalam Hanifah (2011:14).

Sementara itu, menurut Gosselin (2005), dalam Andwiani Sinarasri (2013 : 44) jurnal, Prosiding Seminar Nasional 2013, ISBN :978-979-98438-8-3 bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara orientasi kewirausahaan yang ditetapkan dengan kinerja perusahaan

2.2.1.2 Keterikatan antara Teknologi Informasi dengan Kinerja Usaha

Teknologi Informasi yang baik diwujudkan dalam aktifitas – aktifitas harian yang terjadi secara terus – menerus dan pada akhirnya akan menentukan kinerja yang maksimal dari perusahaan. Jika sebuah perusahaan tidak bisa mengendalikan teknologi yang telah terbentuk, maka kinerja usaha pun akan semakin tertinggal dari kompetitor yang memiliki budaya perusahaan yang lebih baik, menurut Wulandari(2005)

Kinerja yang dihasilkan oleh faktor kesesuaian tugas-teknologi berimplikasi pada efisisensi, efektivitas dan kualitas yang lebih tinggi terhadap pemanfaatan teknologi serta implikasi kinerja yang lebih baik pada system informasi. Kinerja yang lebih baik tersebut tercapai karena dapat memenuhi kebutuhan individual dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas. Penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan dapat dianalisis dari dua aspek, yaitu investasi teknologi informasi dan kinerja perusahaan.



2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2009: 96), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Adapun hipotesis yang peneliti simpulkan dalam penelitian ini adalah:

H1 : Terdapat pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha di Home Industri Keramik Kiaracondong

H2 :Terdapat pengaruh Teknologi informasi terhadap Kinerja Usaha di Home Industri Keramik Kiaracondong